

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2021 dikarenakan Peneliti menilai waktu yang paling sesuai untuk melakukan survey terhadap Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi berdasarkan kalender akademik Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta..

2) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka Raya RT 011 RW 014, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur 13220. Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu kampus negeri yang ada di Ibukota Jakarta. Universitas Negeri Jakarta didirikan sejak 16 Mei 1964 dengan nama IKIP (Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan) melalui Keputusan Presiden RI No 1 Tahun 1963 tanggal 3 Januari 1963. Kemudian pada 3 Agustus 1999 berdasarkan Keppres 093/1999 berganti nama menjadi Universitas Negeri Jakarta. Kampus ini merupakan kampus Pendidikan sehingga dari segi Program studi yang disediakan di UNJ mayoritas bertema Pendidikan.

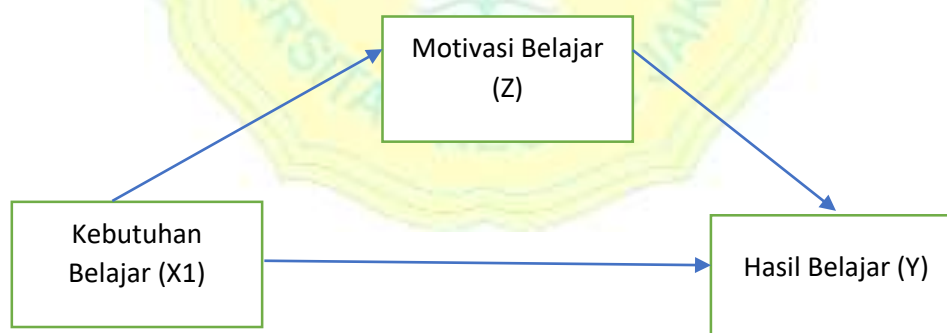
Objek dari penelitian ini merupakan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 - 2019. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 - 2019 telah menjalani perkuliahan dalam kondisi normal maupun ketika masa pembelajaran jarak jauh diberlakukan. Hal ini diharapkan dapat membuat mudahnya mendapat respon dari objek penelitian dan respon yang diberikan dapat terpercaya sesuai kondisi di lapangan.

3.2.Desain Penelitian

1) Metode Penelitian

Tujuan diadakan sebuah penelitian adalah agar mendapatkan data secara akurat dan reliable. Sehingga untuk mendapatkan data tersebut diperlukan metode penelitian yang sesuai. Menurut Sugiyono (2016) Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian survey dan Pendekatan penelitian kuantitatif primer. Metode penelitian survey adalah metode yang menggunakan responden sebagai sampel utama dalam penelitian untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti melalui pengisian kuesioner atau angket sebagai alat pengumpulan data. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepatisian data numerik, Sedangkan data primer adalah data yang didapat langsung melalui responden atau objek penelitian. Penelitian ini menggunakan variable X,Y, dan Z sebagai variable yang ingin diteliti.

2) Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Gambar 3.1 Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sumber diolah oleh Penulis (2021)

Keterangan

X1 = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

Z = Variabel Intervening

3.3. Populasi dan Sampel

Menurut Hadari Nawawi populasi adalah objek yang terdiri dari hewan, orang, tanaman, peristiwa, gejala sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Arikunto Suharsimi (1998) populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Dalam pembahasan ini yang dijadikan populasi adalah Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi. Sementara sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 -2019. Program studi S1 Pendidikan Ekonomi dibagi menjadi dua konsentrasi yaitu Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi dan Konsentrasi Pendidikan Akuntansi. Maka dapat diperoleh populasi penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

NO	KELAS	ANGKATAN	JUMLAH
1	Pendidikan Akuntansi	2019	40 orang
2	Pendidikan Ekonomi Koperasi A	2019	35 orang
3	Pendidikan Ekonomi Koperasi B	2019	38 orang
4	Pendidikan Akuntansi	2018	39 orang
5	Pendidikan Ekonomi Koperasi A	2018	32 orang
6	Pendidikan Ekonomi Koperasi B	2018	36 orang
JUMLAH			220 orang

Sumber data diolah oleh penulis (2021)

Menurut Sugiyono (2008) Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Menurut Riduwan (2007) Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sehingga sampel penelitian ini adalah beberapa mahasiswa program studi S1 Pendidikan Ekonomi UNJ Angkatan 2018 - 2019 yang memenuhi perhitungan sampel tertentu dalam penelitian ini.

Ada berbagai jenis pengambilan sampel. Dalam hal ini peneliti memilih *Teknik Proportional Random Sampling*. Teknik *Proportional Random Sample* menurut Sugiyono (2015) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui jumlah sampel melalui perhitungan:

$$S = \frac{\lambda^2 N P Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 P Q}$$

Keterangan :

S = Sampel

λ^2 = kai kuadrat = 3,841

N =Jumlah Populasi

P = Q = 0,5

d = taraf kesalahan = 0,05

$$S = \frac{\lambda^2 N P Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 P Q}$$

$$S = \frac{3,841 \times 220 \times 0,5 \times 0,5}{(0,05)^2 \times (220-1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{211,255}{1,50775} = 140,11 \sim 140$$

Sehingga dapat diketahui bahwa sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Distribusi Sampling Berdasarkan Teori Proportional Random Sampling

No	Kelas	Angkatan	Jumlah (n)	Sampel ($\frac{n}{220} \times 140$)
1	Pendidikan Akuntansi	2019	40	26
2	Pendidikan Ekonomi Koperasi A	2019	35	22
3	Pendidikan Ekonomi Koperasi B	2019	38	24
4	Pendidikan Akuntansi	2018	39	25
5	Pendidikan Ekonomi Koperasi A	2018	32	20
6	Pendidikan Ekonomi Koperasi B	2018	36	23
Jumlah			220	140

Sumber data diolah oleh penulis (2021)

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang diambil secara acak untuk dapat memiliki data yang mewakili populasi adalah minimal sebanyak 140 mahasiswa. Dalam melakukan pengambilan sampel dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode acak serta responden dalam keadaan sukarela dalam memberikan respon. Selain itu, dalam pengolahannya dan interpretasi hasil kuesioner yang didapat, identitas berupa nama, alamat email, nomor handphone dijamin kerahasiaannya oleh penulis. Penyebaran kuesioner melalui aplikasi *WhatsApp*.

3.4. Pengembangan Instrumen

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu; Kebutuhan Belajar (X), Motivasi belajar (Z) dan Hasil Belajar (Y). Dalam menentukan instrument penelitian, penulis mengembangkan prosedur penelitian yang juga digunakan dalam beberapa jurnal yaitu; (1) Mengumpulkan indikator – indikator dari beberapa pendapat (minimal 3 pendapat) yang mendukung variabel penelitian, (2) Mengkategorikan indicator, (3) Memilih indicator yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Prosedur ini juga diterapkan dalam jurnal yang berjudul “*Learning Motivation as Intervening in The Influence of social Support and Self Regulated Learning on Learning Outcome*” Oleh Mohammad Muchlis Solihin, dkk pada 2021 (Solichin, Muhlis, & Ferdiant, 2021). Berikut penyusunan instrumennya:

1) Hasil Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan adalah prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa setelah menyelesaikan masa studinya/lulus yang dinyatakan dalam bentuk nilai ujian atau nilai evaluasi belajar.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar mahasiswa merupakan nilai yang didapat menggunakan tes penilaian hasil belajar berupa tes sumatif dan tes formatif. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar sumatif pada semester

c. Indikator Hasil Belajar

Penelitian ini menggunakan alat ukur hasil belajar yaitu tes penilaian hasil belajar berupa tes sumatif. Indikator hasil belajar pada penelitian ini menggunakan Indeks Prestasi Semester 113.

2) Kebutuhan Belajar

a. Definisi Konseptual

Kebutuhan belajar adalah keperluan yang harus dipenuhi seseorang untuk dapat melangsungkan aktivitas belajar.

b. Definisi Operasional

Indikator Kebutuhan Belajar dibedakan menjadi kebutuhan belajar primer, sekunder dan tersier. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya, bahan ajar, alat belajar era digital, perantara digital, serta tempat belajar.

c. Kisi Kisi Instrumental

Kisi Kisi Instrumen Kebutuhan Belajar digunakan untuk mengukur sejauh mana indikator indikator yang disajikan dapat menggambarkan Variabel kebutuhan belajar:

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Instrumen Kebutuhan Belajar

Variabel	Indikator	Kisi – Kisi	Uji				
			Butir Coba	Butir	Drop	Butir Uji Final	Butir Uji Final
			(+)	(-)		(+)	(-)
Kebutuhan Belajar (X)	Bahan Ajar	Buku pelajaran cetak	1		1	-	
		E-book	2		-	2	
		PPT Materi	3		3	-	
		Video Pembelajaran	4		-	4	
		Komputer	5		5	-	

	Alat belajar era digital	Notebook/Laptop	6		-	6	
		Smartphone	7		-	7	
		Headset/earphone	8		8	-	
	Perantara Digital	Kuota	9		-	9	
		Sinyal	10		-	10	
		WiFi	11		-	11	
		Aplikasi penunjang (WhatsApp, Zoom, Gmeet, Discord, dan lainnya)	12		-	12	
	Tempat Belajar	Memiliki Ruang belajar yang privasi dan kondusif	13		13	-	
		Memiliki ruang belajar di tempat umum yang ramai		14	-		14

Sumber data diolah oleh penulis (2021)

3) Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah sumber energi atau dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan belajar untuk mencapai hasil pembelajaran.

b. Definisi Operasional.

Indikator motivasi belajar meliputi; adanya minat dalam belajar, Memiliki keinginan untuk mencapai target keberhasilan dalam belajar, Memiliki keuletan dalam belajar, serta Memiliki cita cita masa depan.

c. Kisi Kisi Instrumental Motivasi Belajar

Kisi Kisi Instrumen Motivasi Belajar digunakan untuk mengetahui bagaimana instrument ini mencerminkan indikator indikator motivasi belajar.

Tabel 3.4 Kisi – Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Kisi Kisi	Butir Uji Coba			Butir Uji Final	
			(+)	(-)	Drop	(+)	(-)
Motivasi Belajar (Z)	Adanya Minat dalam belajar	Adanya minat dalam pelajaran yang disukai saja		1	-	1	
		Adanya minat dalam semua pelajaran yang ada	2		2	-	
	Memiliki keinginan untuk mencapai target keberhasilan dalam belajar	Memiliki keinginan mencapai target keberhasilan belajar yang tinggi	3		-	3	
		Memiliki keinginan mencapai target yang sesuai dengan standar belajar (KKM)		4	-	4	
	Memiliki keuletan dalam belajar	Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar		5	-	5	
		Ulet dalam mencapai target yang tinggi dalam belajar	6		-	6	

	Memiliki cita cita masa depan	Memiliki cita cita masa depan yang pasti	7		7	-	
		Belum memiliki cita cita masa depan		8	8	-	

Sumber data diolah oleh penulis (2021)

Pengisian kuesioner disebarakan menggunakan link google form. Alternatif jawaban yang disediakan menggunakan skala likert 1-5. Skala tersebut digambarkan menggunakan table di bawah ini:

Tabel 3.5 Keterangan Skala Likert

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Ragu-Ragu (RR)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber data diolah oleh penulis (2021)

Kuisisioner dalam penelitian ini dapat diterima jika memenuhi dua syarat pengujian, yaitu uji validitas dan reabilitas data.

1) Validitas Instrumen

Kata Valid menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sah atau sah. Validitas menurut Neuman (2007) adalah ukuran yang menunjukkan keadaan yang sebenarnya dan mengacu pada kesesuaian konstruk oleh penseliti. Suatu Instrumen dapat dinyatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapat data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2004). Validitas diukur dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus Korelasi Product.

Rumus:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

n= Banyaknya pasangan data x dan y

$\sum x$ = Total jumlah dari variabel x

$\sum y$ = Total jumlah dari variabel y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel x

$\sum y^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel y

$\sum xy$ = Hasil perkalian dari total jumlah variable x dan y

Selain itu, validitas juga dapat diukur menggunakan rumus Microsoft Excel yaitu =CORREL(Skor butir n, Total skor) dengan ketentuan apabila r hitung $\geq r$ table dengan menggunakan signifikansi 5% atau 0,05. Instrumen yang memiliki r hitung lebih kecil dari r table maka butir instrument dinyatakan tidak valid dan harus di drop atau tidak diikutsertakan dalam kuesioner penelitian.

Berdasarkan pengujian validitas yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa presentase jumlah item yang valid sebesar 63,6% atau sebanyak 14 dari 22 item. Jumlah rtable yang didapat adalah sebesar 0,44 dengan tingkat signifikansi 5%.

2) Uji Reliabilitas

Kata reabilitas berasal dari kata reliability. Menurut Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa uji reabilitas digunakan untuk memberikan bukti bahwa instrument yang akan digunakan dalam penelitian bisa dipercaya sebagai alat pengumpul data yang dibutuhkan dan menggambarkan tentang informasi sebenarnya yang terjadi di lapangan. Kategori koefisien reliabilitas (Guilford, 1956) adalah sebagai berikut:

0,80 < r11 1,00 reliabilitas sangat tinggi

0,60 < r11 0,80 reliabilitas tinggi

0,40 < r11 0,60 reliabilitas sedang

0,20 < r11 0,40 reliabilitas rendah

-1,00 r11 0,20 reliabilitas sangat rendah

Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r11 = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum(\sigma_t)^2}{(\sigma_t)^2} \right)$$

Keterangan:

r11= reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum(\sigma_t)^2$ = jumlah varians skor tiap tiap item

$(\sigma_t)^2$ = Varians total

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan penulis, didapat hasil perhitungan uji reliabilitas (r) sebesar 0,862 dengan syarat perhitungan uji reliabilitas apabila nilai Cronbach alpha > 0,6. Berdasarkan kategori koefisien reliabilitas dapat disimpulkan bahwa tingkat reliabilitas instrument sangat tinggi.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data Primer sehingga Penulis melakukan Pengumpulan data secara langsung dengan menyebarkan instrument dalam bentuk *Google Form*. Penulis berinteraksi langsung dengan objek Penelitian yaitu Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 dan 2019 *Google Form* yang disebarkan memuat butir soal yang sudah teruji validitas dan reabilitasnya mengenai Kebutuhan Belajar (X1), Motivasi Belajar (Z), Hasil Belajar (Y). Metode Penelitian ini dipilih agar mendapatkan hasil penelitian yang relevan dan valid sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan analisis data penelitian ini menggunakan SPSS dan bantuan program Microsoft Excel.

1) Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menguji variabel dependen dan variabel independen dalam suatu model regresi berganda apakah penyebaran datanya berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Model regresi yang bagus adalah model yang memiliki sebaran data normal.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah data yang digunakan dalam penelitian beragam atau tidak. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser.

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear secara signifikan atau tidak.

- Jika Deviation from linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear variabel X terhadap variabel Y
- Jika deviation from linearity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X terhadap variabel Y

2) Uji Hipotesis

a. Uji T

Pada analisis regresi, peneliti menggunakan uji koefisien regresi parsial (uji t). Uji t statistik ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t bertujuan untuk menunjukkan bagaimana pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan hipotesis pada pengujian hipotesis ini :

- A. Jika nilai thitung $>$ tabel , maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.
- B. Jika nilai thitung $<$ ttabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y

b. Uji koefisien determinasi

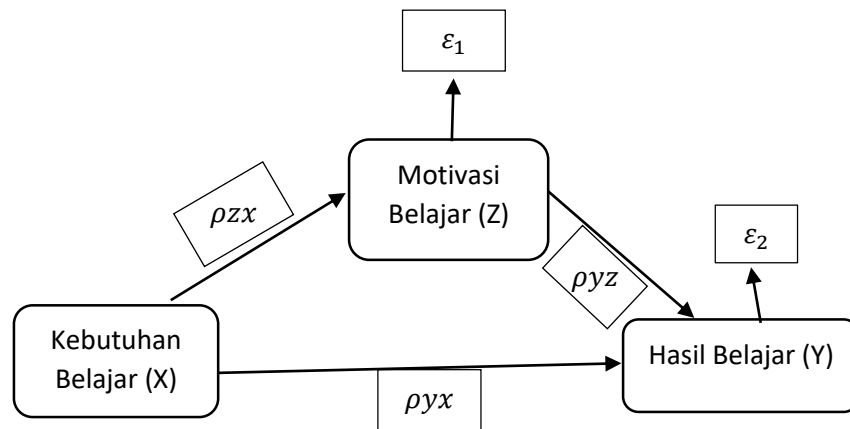
Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran persentase pengaruh variabel independen (Kebutuhan Belajar) secara simultan terhadap variabel dependen (Hasil Belajar). Koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai 0 sampai dengan 1, apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1, artinya variabel independen semakin berpengaruh terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya.

3) Analisis Deskriptif

Analisis statistic deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel-variabel yang diteliti. Statistik deskriptif juga merupakan statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami (Siregar, 2018). Statistik deskriptif ini terdiri dari perhitungan rata-rata (mean), modus, varians dan simpangan baku.

4) Analisis Jalur

Riduwan & Kuncoro (2011) mengemukakan bahwa analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis jalur merupakan bentuk pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan hubungan khusus dari analisis jalur (Slamet, 2018). Analisis jalur, selain dapat menerangkan fenomena yang terjadi. Juga dapat digunakan untuk menentukan faktor mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel endogen (Riduwan & Kuncoro, 2011). Adapun diagram jalur yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.2 Diagram Jalur

Sumber data diolah oleh penulis (2021)

Berdasarkan diagram diatas, dapat dibuat persamaan diagram:

$$Z = \rho_{zx} + \varepsilon_1$$

$$Y = \rho_{zx} + \rho_{zy} + \varepsilon_2$$

Keterangan :

ρ_{yx} = Koefisien Jalur Variabel X terhadap Y

ρ_{zx} = Koefisien Jalur Variabel X terhadap Z

ρ_{zy} = Koefisien Jalur Variabel Y terhadap Z

a. Menghitung Koefisien Jalur

Dalam metode analisis data dalam hal ini analisis jalur, terdapat variable mediasi yang menjadi factor lain yang mungkin akan memberikan pengaruh kepada variable dependen dalam penelitian. Sehingga perlunya menghitung koefisien jalur untuk mengetahui pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) melalui variable mediasi (Z).

